

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Deskripsi pada penelitian ini untuk mengetahui pembentukan kecerdasan spiritual melalui pendidikan akhlak siswa di MTs. Nurul Jadid. Sedangkan penelitian deskripsi sendiri adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.³⁴ Tujuan penelitian deskriptif ini menggambarkan apa-apa yang sudah terjadi yaitu selama penelitian berlangsung. Di

³⁴ Nurul Zuhariah, *Metodologi Penelitian; Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet. ke-4, h.47.

dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

B. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu ketika penelitian lapangan, kegiatan dan pertimbangan tersebut diantaranya.³⁵

a. Memilih lapangan penelitian

Yaitu menentukan dan mempertimbangkan tempat yang sekiranya sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu perlu menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih penelitian di MTs. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, karena penelitian yang kami angkat sesuai dengan latar belakang tersebut.

³⁵ Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm. 84-87.

b. Menyusun rancangan penelitian

Yaitu menyiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian peneliti menyiapkan ini sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Analisis penelitian
- 3) Rumusan penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Situs penelitian
- 6) Metode yang digunakan

c. Mengurus perizinan

Perizinan digunakan untuk mengetahui siapa yang berwenang dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang memberikan perizinan ialah kepala sekolah MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Dengan suatu pengantar dari bapak dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada kepala sekolah MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dengan demikian maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau

mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi di MTs Nurul Jadid Paiton Problinggo.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.³⁶ Informan tersebut direkrut seperlunya saja dan diberi tahu maksud dan tujuan penelitian agar peneliti memperoleh informan yang benar-benar memenuhi persyaratan.

Dalam pemilihan informan ini peneliti menggunakan prosedur purposif, artinya peneliti sudah menentukan orang yang akan dijadikan sebagai informan yang sesuai dengan kriteria masalah yang akan peneliti teliti. Dalam hal ini, peneliti memilih staf bagian guru dan guru mata pelajaran akhlak.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam penelitian ini selain kebugaran fisik, peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti note book, bupoin, dan alat rekam untuk mencatat merekam apa yang diperoleh dari informan.

g. Memahami etika dalam penelitian

³⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.132.

Ada beberapa etika yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, diantaranya:

- 1) Sewaktu tiba dan berhadapan dengan orang-orang pada latar penelitian beritahukan secara jujur dan terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
 - 2) Pandang dan hargailah orang-orang yang diteliti bukan sebagai objek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.
 - 3) Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan dan norma-norma yang berlaku di tempat penelitian dilakukan.
 - 4) Peganglah kerahasiaan segala sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subjek. Jika informasi yang diberikan oleh mereka tidak dikehendaki untuk dipublikasikan, peneliti hendaknya menghormatinya.
 - 5) Tulislah segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara jujur, benar, jangan ditambah atau dikurangi dan nyatakanlah sesuai dengan keadaan aslinya.
2. Tahap Pekerjaan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan jumlah waktu studi

- b. Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta dalam mengumpulkan data, yaitu dengan arahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan, kelebihan dan istirahat, meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, dan analisis pertentangan.³⁷

C. Instrument Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah berupa pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang digunakan untuk menggali informasi pembentukan kecerdasan melalui pendidikan akhlak siswa di MTs. Nurul Jadid. Sedangkan untuk angket berupa pernyataan-pernyataan yang menyangkut pembentukan kecerdasan spiritual melalui pendidikan akhlak siswa di MTs. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ada tiga yaitu person, place, dan paper.³⁸ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.³⁹ Adapun data yang ingin digunakan peneliti sebagai subyek penelitian adalah:

³⁷ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 281-287.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* h. 308-309.

- a. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data dan berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 wakasek, 1 guru kemahasiswaan, 1 guru PAI, 2 peserta didik.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan arsip resmi dari sekolah, seperti data peserta didik, fasilitas-fasilitas yang digunakan, data tentang guru, struktur organisasi serta foto-foto dokumentasi yang berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.⁴⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati segala kegiatan maupun tindakan yang terjadi dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa melalui pendidikan akhlak di lingkungan MTs. Nurul Jadid

2. Wawancara

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini, penulis tidak lupa mengadakan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang

⁴⁰ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), cet. ke-1, h.54.

dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam hal ini ada pun narasumbernya penulis mewawancari guru pendidikan akhlak dan kepala sekolah di MTs. Nurul Jadid.

F. Analisis Data

Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan akhlak siswa, maka data yang peneliti peroleh diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Dalam mengelola data yang pertama kali dilakukan adalah *editing*, yaitu meneliti satu persatu kelengkapan pengisian dan kejelasan penulisannya. Dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan kebenaran pengisian.

2. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdalam angket, dengan memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberikan skor.

3. *Tabulating*

Tabulating yaitu mentabulasikan data jawaban yang berasal dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan, setelah pengumpulan

data dilakukan tahap berikutnya data tersebut dianalisa kuantitatif secara deskriptif.

4. Analisis

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, yakni berdasarkan jenis data yang dikumpulkan. Adapun data kualitatif akan diolah dan dianalisis melalui proses klasifikasi, kategorisasi dan interpretasi.

- a. Klasifikasi adalah proses pengumpulan data atau informasi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dasar.
 - b. Kategorisasi adalah proses pengumpulan data atau informasi berdasarkan aspek-aspek masalah dari jawaban yang diperoleh dari sumber data.
 - c. Interpretasi adalah proses pengumpulan data atau informasi dengan cara menemukan persamaan dan perbedaan, supaya dapat diambil kesimpulan.
- G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses pengecekan keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Dimana yang dimaksud dengan teknik triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal tersebut dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan pengasuh dengan data hasil pengamatan pembelajaran pendidikan akhlak.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan guru dan data hasil pengamatan kegiatan sehari-hari peserta didik.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan peserta didik tentang situasi penelitian dengan apa yang dirasakan peneliti sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- e. Membandingkan keadaan dan perspektif kepala sekolah dan guru dengan berbagai pendapa.

Pada proses pengambilan data melalui Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta beberapa peserta didik yang ada di sana.

Lebih lanjut lagi, hasil wawancara tersebut kemudian akan peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak yang ada di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo.